

## **KEANEKARAGAMAN MORFOLOGI DAUN SANSEVIERIA (LIDAH MERTUA) YANG TERSEBAR DI KOTA PALEMBANG**

Dewi Rosanti

e-mail: dewirosanti@univpgri-palembang.ac.id

*<sup>1</sup>Dosen Tetap Yayasan Program Studi Biologi Fakultas MIPA  
Universitas PGRI Palembang*

### **ABSTRACT**

A study examining the diversity of *Sansevieria* leaf morphology varieties was conducted in May to December 2016, aiming to analyze the morphological type of *Sansevieria* plant leaves scattered in the Palembang city. The study used descriptive survey. The data were collected by purposive sampling, in every 13 sub-districts in Palembang city. The data obtained were analyzed to the leaves morphology type, as characteristic of *Sansevieria* species. The results obtained 40 species of *Sansevieria*, with leaf type round, half round, stiff like a sword, short curved and fleshy concave. Green leaf color are plain green, green with stained and green striped (cross banding). The edges of the leaves are flat and wavy. Leaf terminal are tapered, pointed and dull.

**Key words :** *Sansevieria*, leaf morphology

### **ABSTRAK**

Penelitian yang mengkaji keanekaragaman tipe morfologi daun *Sansevieria* telah dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Desember 2016, bertujuan untuk menganalisis tipe morfologi daun tanaman *Sansevieria* yang tersebar di kota Palembang. Penelitian menggunakan survey deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara purposive sampling, di setiap 13 kecamatan di kota Palembang. Data yang diperoleh dianalisis terhadap tipe morfologi daunnya, sebagai karakteristik species *Sansevieria*. Hasil penelitian diperoleh 40 species *Sansevieria*, dengan tipe daun berbentuk bulat, setengah bulat, kaku seperti pedang, pendek melengkung dan cekung berdaging. Warna daun bertipe hijau polos, hijau bertotol dan hijau bergaris (*cross banding*). Tepi daun rata dan bergelombang. Ujung daun meruncing, runcing dan tumpul.

**Kata Kunci :** *Sansevieria*, morfologi daun

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*Sansevieria* yang tergolong familia Agavaceae, merupakan salah satu tanaman hias yang sedang populer. Tanaman *Sansevieria* Selain penampilannya yang unik dan indah, tanaman ini mempunyai banyak

manfaat, antara lain sebagai bahan tekstil, penyerap racun, bahkan dalam penelitian terakhir menyebutkan ekstrak daun *Sansevieria* dapat menghambat pertumbuhan sel-sel kanker. Seratnya dapat digunakan sebagai baku tekstil, tergantung dari jenisnya (Tim Trubus, 2007; Huda, 2009; Agromedia, 2010 dan Rosanti, 2011).

*Sansevieria* memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan mempunyai prospek yang cukup bagus, karena telah menjadi salah satu komoditas ekspor. Korea Selatan merupakan salah satu negara pengimpor *Sansevieria*. Permintaan akan komoditas *Sansevieria* perlu diimbangi dengan teknik budidaya yang baik untuk memenuhi pasar domestik dan internasional (Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, 2010 dalam Suharsi dan Andiani, 2013).

*Sansevieria* memiliki keindahan pada warna dan bentuk daun, tergantung varietasnya. Morfologi tumbuhan berdaun unik ini mudah dikenali dari daunnya yang menjulur panjang seperti lidah. Keunikannya ditunjukkan melalui ragam bentuk, ukuran dan warna daun (Ramadiana, 2008 dan Kurniadi, 2012).

Menurut Tahir dan Sitanggang dalam Sulistiana dan Novi (2011), nama botani lidah mertua dipublikasi oleh ahli botani berkebangsaan Spanyol bernama Thunb pada abad ke-18. Saat ini ada sekitar 60 spesies *Sansevieria* yang terdiri dari spesies berdaun lebar dan berdaun kecil ditemukan di daerah tropis dan subtropis serta sebagian Asia. Kalangan pecinta dan pemerhati jenis tanaman ini menyatakan bahwa ada sekitar 200 spesies lidah mertua ditemukan ribuan klon,serta kultivar yang merupakan keturannya.

Pecinta *Sansevieria* di Kota Palembang belum terlalu banyak bila dibanding dengan pecinta anggrek ataupun Anthurium. Keanekaragaman jenis *Sansevieria* yang tersebar di kota Palembang juga belum banyak dilaporkan, sehingga perlu dilakukan inventarisasi *Sansevieria*, sebagai data ekologis untuk tindakan konservasi sumber daya alam botani.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah keanekaragaman tipe morfologi daun pada tumbuhan genus *Sansevieria* yang tersebar di Kota Palembang.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengkaji tipe-tipe morfologi daun pada tumbuhan genus *Sansevieria* yang tersebar di Kota Palembang.

### **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Desember 2016, di 13 Kecamatan di Kota Palembang, yaitu Seberang Ulu I, Seberang Ulu II, Plaju, Kertapati, Ilir Barat I, Ilir Barat II, Gandus, Ilir Timur I, Ilir Timur II, Sako, Sukarame, Kalidoni dan Alang-alang Lebar. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kamera, kunci determinasi dan alat-alat tulis. Sedangkan bahan yang digunakan adalah specimen tumbuhan genus *Sansevieria*. Penelitian dilakukan dengan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode penjelajahan secara langsung di 13 kecamatan kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei di kota Palembang meliputi perumahan, nursery (rumah pembibitan) dan penjualan tanaman hias serta depot tanaman hias. *Sansevieria* yang ditemukan difoto dan diamati tipe morfologi daunnya. Data yang diperoleh dibuat morfologinya sesuai dengan parameter yang diamati.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Jenis-jenis *Sansevieria* yang Ditemukan di Kota Palembang**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kota Palembang, ditemukan 41 species *Sansevieria*, dengan

morfologi daun yang beragam. Beberapa jenis hanya ditemukan di lokasi tertentu, merupakan jenis yang memiliki nilai ekonomis tinggi, dengan harga jual yang mahal. Jenis ini ditemukan di depot tanaman hias, dan di rumah pecinta tanaman hias *Sansevieria*. Jenis yang ditemukan di setiap lokasi adalah jenis *Sansevieria* yang kurang bernilai ekonomis. Biasanya hanya ditemukandi pinggir jalan, sebagai pagar hidup, di beberapa perkantoran dan hotel.

### Morfologi Umum Tanaman *Sansevieria*

*Sansevieria* merupakan tumbuhan berbiji tunggal (monokotil), sehingga akar tanaman ini berbentuk serabut. *Sansevieria* yang baik dan sehat akan menampilkan perakaran yang banyak dan berwarna putih. Akar berwarna putih ini tumbuh dari bagian pangkal daun dan menyebar ke segala arah di dalam tanah.

Pada tanaman ini batang termodifikasi menjadi rimpang (*rhizoma*). Organ ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan sari-sari makanan hasil fotosintesis. Rimpang juga berperan dalam perkembangbiakan. Rimpang menjalar di bawah permukaan tanah. Ujung organ ini merupakan jaringan meristem yang selalu tumbuh memanjang.

Bunga *Sansevieria* terdapat dalam malai yang tumbuh tegak dari pangkal batang dan termasuk bunga uniseksual yang memiliki bunga betina dan bunga jantan.

### Morfologi Daun

Daun *Sansevieria* merupakan salah satu kunci determinasi species. Secara umum, tanaman *Sansevieria* memiliki daun tidak lengkap, hanya terdiri dari helaian (*folium*) dan pelepah (*vagina*), sehingga tersusun dalam roset akar. *Sansevieria* dikenal dengan daunnya yang tebal dan banyak mengandung air (*sucullen*) sehingga dengan struktur daun seperti ini membuat *Sansevieria* tahan terhadap kekeringan. Hal tersebut dikarenakan proses penguapan air dan laju transpirasi dapat ditekan.

Daun tumbuh di sekeliling batang semu di atas permukaan tanah. Bentuk daun panjang dan umumnya runcing pada bagian ujungnya. Pada beberapa jenis terdapat duri di ujung daun. Daging daun tebal dan kaku. Yang menjadi karakteristik species pada *Sansevieria* adalah garis melintang di daun (*cross banding*) dan corak totol pada daun.

*Sansevieria* memiliki daun yang berwarna beragam, mulai hijau tua, hijau muda, hijau abu-abu dan warna kombinasi putih kuning atau hijau kuning. Motif alur atau garis-garis yang terdapat pada helai daun juga bervariasi, ada yang mengikuti arah serat daun, tidak beraturan dan ada juga yang zig-zag. *Sansevieria* mampu menyimpan air dalam jumlah banyak pada seluruh bagian daun, sehingga dapat bertahan hidup di daerah yang kering dan tandus sekalipun (Tim Trubus, 2007, Kurniadi, 2012).

Tipe morfologi daun *Sansevieria* yang tersebar di Kota Palembang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

No	Nama Spesies	Morfologi daun
1	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Tipis seperti pedang, panjang bisa mencapai 1 m, warna hijau muda dengan cross banding hijau tua, tepi daun rata, ujung daun meruncing

2	<i>S. trifasciata</i> var. <i>bentle variegated</i>	Tipis seperti pedang, panjang bisa mencapai 50 cm, warna hijau muda dengan cross banding vertikal hijau tua dan putih, tepi daun rata berwarna hijau, ujung daun meruncing
3	<i>S. trifasciata-laurentii</i>	Tipis seperti pedang, panjang bisa mencapai 1 m, warna hijau muda dengan cross banding hijau tua, tepi daun rata berwarna kuning, ujung daun meruncing
4	<i>S. trifasciata-laurentii</i> var. <i>stella clones</i>	Tipis seperti pedang, panjang bisa mencapai 1 m, warna perak dengan cross banding hijau tua, tepi daun rata berwarna kuning, ujung daun meruncing
5	<i>S. trifasciata-hahnii</i>	Daun hijau pendek dengan cross banding hijau tua, melengkung ke belakang, tepi daun rata, ujung daun meruncing.
6	<i>S. trifasciata-hahnii</i> var. <i>lucille poun</i>	Daun pendek melengkung ke belakang, berwarna kuning dengan hijau di tengah, tepi daun rata berwarna hijau ujung daun meruncing.
7	<i>S. trifasciata-hahnii</i> var. <i>Jade drawf</i>	Daun pendek melengkung ke belakang, berwarna hijau tua polos, tepi daun rata berwarna kuning, ujung daun meruncing.
8	<i>S. trifasciata-hahnii</i> var. <i>cream</i>	Daun pendek melengkung ke belakang, berwarna hijau muda keperakan, cross banding sedikit berwarna hijau tua, tepi daun rata berwarna krem, ujung daun meruncing.
9	<i>S. trifasciata-hahnii</i> var. <i>twister</i>	Daun tersusun spial melintir bewarna hijau dengan cross banding, tepi daun rata berwarna kuning, ujung daun meruncing.
10	<i>S. trifasciata</i> var. <i>asahi</i>	Daun kaku sedikit bergelombang, panjang mencapai 50 cm, berwarna kuning dengan hijau muda di tengah, cross banding sedikit vertikal berwarna putih dan hijau tua horizontal, tepi daun rata berwarna putih, ujung daun meruncing
11	<i>Sansevieria nelsonii</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 30 cm lebar 3 cm, berwarna hijau tua mengkilat, tepi daun rata, ujung daun meruncing
12	<i>Sansevieria guineensis</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 50 cm lebar 5 cm, berwarna putih keperakan dengan cross banding hijau muda vertikal, tepi daun rata, ujung daun tumpul
13	<i>Sansevieria brazilian</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 30 cm lebar 7 cm, berwarna hijau muda mengkilat dengan sedikit cross banding, tepi daun rata berwarna hijau, ujung daun runcing

14	<i>Sansevieria javanica</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 30 cm lebar 3 cm, berwarna hijau dengan cross banding hijau tua, tepi daun rata, ujung daun meruncing
15	<i>Sansevieria trifasciata-tiger</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 60 cm lebar 7 cm, berwarna hijau dengan totol hijau tua, tepi daun rata, ujung daun meruncing
16	<i>Sansevieria parva</i> var. <i>stick variegata</i>	daun kaku seperti pedang, panjang mencapai 75 cm lebar 7 cm, berwarna kuning dengan hijau di tengah, tepi daun rata, ujung daun meruncing
17	<i>Sansevieria horwood</i>	Daun kaku, cekung, berwarna hijau tua bergaris seperti serat kayu, tepi daun bergelombang berwarna coklat, ujung daun tumpul
18	<i>Sansevieria nitida</i>	Daun kaku, cekung, berwarna hijau bertotol, bukan cross banding, tepi daun bergelombang berwarna coklat, ujung daun tumpul
19	<i>Sansevieria kirkii-brown</i>	Daun kaku, cekung, berwarna coklat mengkilat, bertotol, tepi daun bergelombang berwarna coklat, ujung daun tumpul
20	<i>Sansevieria golden flame</i>	Daun kaku melengkung ke belakang, warna kuning dengan garis hijau di tengah, tepi daun rata, ujung daun meruncing
21	<i>Sansevieria bagamoyensis</i>	Daun berwarna hijau muda polos, tersusun memeluk batang, sehingga batang dapat mencapai 50 cm. Ujung daun meruncing dan tajam, tepi daun rata berwarna coklat muda.
22	<i>Sansevieria concinna</i>	Daun berbentuk oval, tidak kaku berwarna hijau tua, mempunyai tangkai daun, tepi daun rata, ujung daun tumpul
23	<i>Sansevieria mansoniana</i>	Daun lebar, tegak, berwarna hijau keperakan bertotol hijau tua, tepi daun rata berwarna coklat, ujung daun tumpul. Panjang daun bisa mencapai 50 cm dan lebar bisa mencapai 15 cm.
24	<i>Sansevieria mansoniana-variegata</i>	Daun lebar, tegak, berwarna hijau kuning- bertotol hijau tua, tepi daun rata berwarna coklat, ujung daun tumpul. Panjang daun bisa mencapai 30 cm dan lebar bisa mencapai 10 cm.
25	<i>Sansevieria fischeri</i>	Berdaun tebal, pendek, cekung, berwarna hijau tua dengan cross banding. Dalam 1 batang, tepi daun ada yang bergelombang ada yang rata berwarna coklat. Pada pertumbuhannya, satu dua daun mengalami pertumbuhan yang sangat panjang. Ujung daun meruncing
26	<i>Sansevieria francisii</i>	Bentuk daun bulat silindris dengan celah di pangkal daun, perbandingan rata-rata panjang dan diameter 6 cm : 0,7 cm. Ujung daun meruncing bewarna hijau muda dengan cross banding melintang hijau tua.

		Duduk daun berselang seling tersusun rapat seperti duri landak.
27	<i>Sansevieria cylindrica</i> var. <i>midnightstar</i>	Daun tersusun dalam roset akar yang membentuk bintang. Bentuk daun silindris dengan celah di pangkal, daging daun tebal dan kaku, ujung daun runcing. Warna daun hijau tua dengan cross banding hijau muda horizontal. Permukaan daun agak kasar dengan torehan vertikal.
28	<i>Sansevieria hallii</i>	Daun berbentuk setengah silindris dengan torehan mendatar menghadap ke sebelah dalam. Daging daun tebal dan kaku, ujung daun tumpul. Warna daun coklat bersiluet hijau gelap horizontal. Permukaan daun licin.
29	<i>Sansevieria hallii- pinkbat</i>	Daun berbentuk silindris dengan torehan mendatar menghadap ke sebelah dalam. Daging daun tebal dan kaku, ujung daun tumpul. Warna daun coklat bersiluet hijau gelap horizontal. Permukaan daun licin.
30	<i>Sansevieria ballyi</i>	Daun bulat, dengan celah pendek di pangkal, warna hijau muda keperakan, ujung daun meruncing.
31	<i>Sansevieria parva-variegata</i>	Daun seperti pedang, panjang mencapai 80 cm, lebar 3 cm, warna hijau-kuning dengan cross banding, tepi daun rata, ujung daun runcing.
32	<i>Sansevieria patens</i>	Daun bulat dengan celah di pangkal daun, warna hijau dengan torehan vertikal di sekeliling daun, tersusun di kiri kanan seperti kipas, ujung daun runcing.
33	<i>Sansevieria pinguicula</i>	Daun pendek, sangat tebal, panjang mencapai 80 cm, lebar 3 cm cekung, warna hijau keperakan, tepi daun rata berwarna coklat, ujung daun sangat runcing berwarna coklat.
34	<i>Sansevieria pinguicula</i> var. <i>Thailand</i>	Daun pendek, sangat tebal, cekung, warna hijau keperakan, tepi daun rata berwarna coklat, ujung daun sangat runcing berwarna coklat.
35	<i>Sansevieria suffruticosa</i>	Daun hijau bulat setengah saluran, bergaris vertikal dengan ujung runcing, cross banding berwarna hijau tua, tersusun rapat ke arah kiri dan kanan.
36	<i>Sansevieria cylindrica</i> var. <i>gracilis</i>	Bentuk daun bulat berwarna hijau tua mengkilat dengan celah di pangkal daun, panjang mencapai 60 cm, diameter daun 1-1,5 cm. Ujung daun runcing
37	<i>Sansevieria cylindrica</i> var. <i>sky line</i>	Daun bulat dengan celah di pangkal daun, berwarna hijau dengan cross banding hijau muda, tersusun di kiri kanan lurus ke atas mencapai 1,5 m, ujung runcing.

38	<i>Sansevieria cylindrica</i> var. <i>patula</i>	Daun bulat dengan celah di pangkal daun, berwarna hijau muda dengan cross banding hijau tua, tumbuh ke segala arah, ujung daun runcing.
39	<i>Sansevieria cylindrica</i> var. <i>philipsiae</i>	Daun bulat tanpa celah, tumbuh ke atas dari rimpang mencapai 1 meter dengan diameter 1 cm, ujung daun runcing.
40	<i>Sansevieria perrotii</i>	Daun tebal, cekung, berwarna hijau keperakan. Ujung daun meruncing, tepi daun rata berwarna coklat

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jenis daun *sansevieria* terdiri dari 4 karakteristik yaitu : 1) datar, kaku dan panjang seperti pedang. Daun jenis ini memiliki tepi daun yang rata; 2) pendek, melengkung ke belakang. Daun seperti ini memiliki ujung daun meruncing tetapi tidak tajam, tepi daun rata; 3) cekung dan berdaging. Daun jenis ini memiliki daging daun dan tebal dengan tepi daun yang rata atau bergelombang dan 4) bulat, memiliki celah pada pangkal daun, tempat titik tumbuh daging daun yang bulat.

Daun-daun *Sansevieria* banyak mengandung serat. Serat *sansevieria* dimanfaatkan untuk membuat benang, jala, tali tempat tidur gantung, topi dan keranjang. Jenis yang dimanfaatkan adalah *Sansevieria agolensis sansevieria*, *Sansevieria trifasciata*, *Sansevieria cylindrica*, *Sansevieria intermedia* dan *Sansevieria ehrenbergii*.

Serat *Sansevieria liberica* dimanfaatkan untuk membuat tali pancing, jala, tali busur, dan sepatu. Lidah mertua juga ditenun menjadi pakaian. Sedangkan *Sansevieria roxburghiana* dikenal sebagai sumber serat komersial yang disebut murva atau moorva. Seratnya lembut seperti sutra, liat, dan sangat elastis. Ia sering juga digunakan sebagai tali busur. Daunnya dibuat pulp (bubur) yang sangat bagus juga untuk bahan pembuat kertas.

Ada juga yang memakai serat *sansevieria* sebagai salah satu komponen

pembuat alat musik. Seperti alat musik tradisional asal Afrika dengan sebutan *mouthbow*. Dahulu, alat musik yang mengandalkan resonansi untuk menghasilkan suara itu dibuat dengan menggunakan serat *Sansevieria abyssinica* sebagai dawainya. Pabrik tenun di Philipina menggunakan serat *Sansevieria* dikombinasikan dengan serat Agave (nanas-nanasan) sebagai bahan baku kain. Sejumlah industri benang di Vietnam juga berbahan baku serat *Sansevieria*.

*Sansevieria* mulai digemari para pecinta tanaman hias selama 10 tahun terakhir. Berbagai metode dilakukan untuk mendapatkan jenis baru, melalui persilangan genetik. Jenis *Sansevieria* hasil persilangan dikenal dengan nama tambahan di ujung nama species, yakni dengan nama variegata. Biasanya jenis variegata ditandai dengan warna kuning keseluruhan atau sebagian pada daunnya (Suharsi dan Andiani, 2013).

Di Eropa, *Sansevieria* mulai dijadikan tanaman hias sejak 1900-an. Jenis yang paling disukai adalah *Sansevieria trifasciata-laurentii*. Jenis *Sansevieria* yang bentuk pedang-pedang itu merupakan jenis variegata dari *Sansevieria trifasciata*.

Tanaman variegata yang dicirikan dengan tepian kuning pada pinggiran daunnya dibudidayakan oleh suku asli yang tinggal di Belgan congo. Jenis variegata hanya bisa diperbanyak dengan stek rimpang. Bila diperbanyak

dengan daun, sifat variegata tidak akan muncul (Lestari, 2007 dan Ramadiana, 2008).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 species *Sansevieria* yang ditemukan, memiliki tipe daun berbentuk bulat, setengah bulat, kaku seperti pedang, pendek melengkung dan cekung berdagging. Warna daun bertipe hijau polos, hijau bertotol dan hijau bergaris (*cross banding*). Tepi daun rata dan bergelombang. Ujung daun meruncing, runcing dan tumpul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. 2010. *Tip Jitu Merawat Tanaman Hias Populer*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Huda, Z.M. 2009. *Ampuhnya si Penyedot Polutan*. <http://www.gogreenschool.com>. (diakses 30 September 2016).
- Kurniadi, F. 2012. *Pengaruh Penggunaan ZPT Root up terhadap Pertumbuhan Akar dan Anakan pada Berbagai Stek Cacah Daun Lidah Mertua (*Sansevieria gracilis*)*. <http://www.repository.unand.ac.id>. (diakses 30 September 2016).
- Lestari, P. 2007. *Cara Perbanyak Vegetatif Untuk Memperbaiki Kualitas Fenotipe Bibit *Sansevieria**. Fakultas Pertanian. IPB.
- Ramadiana, S. 2008. Respon Pertumbuhan Stek Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*) pada Pemberian Berbagai Konsentrasi IBA dan Asal Bahan Tanam. *Jurnal Budidaya Pertanian*. Universitas Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rosanti, D. 2011. Pengaruh Pupuk Majemuk dalam Merangsang Pertumbuhan Tunas pada Stek Daun *Sansevieria trifasciata*. *Jurnal Sainmatika*. Volume 8 No 1 Juni 2011. Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.
- Suharsi, T.K. dan N. Andiani. 2013. Pertumbuhan Tunas *Sansevieria trifasciata* Prain 'Laurentii' pada Beberapa Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi GA3. *Buletin Agrohorti*. Volume 1 No 1. Halaman 89-93. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor. <http://www.agrohorti.ipb.ac.id>. (diakses 26 April 2017).
- Sulistiana, S. dan E. Novi. 2011. Respon Pertumbuhan Daun Stek Lidah Mertua (*Sansevieria parva*) pada Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Sintetik (Rootone-F) dan Asal Bahan Stek. *Laporan Penelitian*. Jurusan Biologi Fakultas MIPA. Universitas Terbuka Tangerang. <http://www.lppm.ut.ic>. (diakses tanggal 30 November 2016).
- Tim Trubus. 2008. *Sansevieria*. Penerbit PT Trubus Swadaya. Jakarta.